

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Per tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Interim Financial Statements
As of June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Reviu Informasi Keuangan Interim		Report on Review of Interim Financial Statement
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Auditan) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)		Consolidated Interim Financial Statements As of June 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Six Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan)

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited)

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4, 26, 28, 29	15,847,695	16,361,961	Cash and Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	5, 18b, 26, 28, 29	57,574,704	56,833,150	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 26, 28, 29	3,726,323	3,913,826	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	18c, 28, 29	318,771	281,906	Due from Related Parties
Persediaan	6	16,181,250	16,042,662	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	17a, 26	17,466,647	23,638,851	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	7	1,025,372	474,444	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	8, 28, 29	17,351,460	17,239,152	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		129,492,222	134,785,952	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	9, 28, 29	27,606,804	27,309,948	Non Current Financial Asset
Aset Pajak Tangguhan - Neto	17e	3,771,691	6,079,920	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	18e	5,986,651	5,987,478	Investment in Associates
Taksiran Tagihan Pajak	17b, 26	55,919,240	39,634,529	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	10	171,471,021	153,981,489	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 28, 29	4,004,642	5,195,616	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		268,760,049	238,188,980	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		398,252,271	372,974,932	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of June 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha	12, 26, 28, 29	86,159,013	74,657,396	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	13	5,242,940	5,398,012	Unearned Revenue
Utang Pajak	17c, 26	1,413,087	382,705	Taxes Payable
Beban Akrua	14, 28, 29	14,979,240	7,854,588	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	18d, 28, 29	629,183	652,284	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Maturities of
Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Utang Bank	15, 26, 28, 29	6,199,232	2,578,641	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	16, 26, 28, 29	17,601,448	16,017,415	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		132,224,143	107,541,041	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25, 26	7,009,151	6,786,710	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi Bagian yang				Long-Term Liabilities -
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities
Utang Bank	15, 26, 28, 29	8,342,895	2,293,253	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	16, 26, 28, 29	24,520,309	31,597,504	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39,872,355	40,677,467	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		172,096,498	148,218,508	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable
kepada Pemilik Entitas Induk				to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized -
60.000.000.000 saham dengan				60,000,000,000 Shares
Nilai Nominal Rp 100 per Saham				at Par Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Issued and Paid -
21.853.733.792 Saham	19	241,169,504	241,169,504	21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	19	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan				Difference in Transaction Concerning
Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(94,635,974)	(96,000,236)	Accumulated Deficits
Sub Jumlah		226,033,859	224,669,597	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		121,914	86,827	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		226,155,773	224,756,424	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		398,252,271	372,974,932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	18a, 21	122,891,176	111,654,536	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(109,942,237)	(107,574,923)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		12,948,939	4,079,613	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		34,221	11,308	Interest Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap	10	32,217	205,076	Gain on Sale of Fixed Assets
Beban Pajak - Neto		(418,324)	(784,284)	Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(970,428)	544,590	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Umum dan Administrasi	23	(5,310,509)	(4,969,836)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Neto		82,875	(1,320,698)	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		(6,549,948)	(6,313,844)	TOTAL OTHER EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		6,398,991	(2,234,231)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Beban Keuangan	24	(2,845,757)	(814,957)	Financing Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi		(827)	--	Loss Shares from Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3,552,407	(3,049,188)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17d	(2,476,297)	315,835	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1,076,110	(2,733,353)	INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	25	430,985	194,687	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(107,746)	(48,672)	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss
		323,239	146,015	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		323,239	146,015	Other Comprehensive Income Current Period after Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,399,349	(2,587,338)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,041,023	(2,736,544)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		35,087	3,191	Non-controlling Interest
Jumlah		1,076,110	(2,733,353)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,364,262	(2,590,529)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		35,087	3,191	Non-controlling Interest
Jumlah		1,399,349	(2,587,338)	Total
LABA PER SAHAM DASAR & DILUSIAN	20	0.05	(0.13)	BASIC & DILUTED EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non Pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak / <i>Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Saldo Defisit *) / <i>Accumulated Deficit *)</i>	Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2015	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,122,868)	223,546,965	97,228	223,644,193	Balance as of Januari 1, 2015
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	(2,590,529)	(2,590,529)	3,191	(2,587,338)	<i>Total Comprehensive Loss for the Period (Unaudited)</i>
Saldo per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	241,169,504	78,777,981	722,348	(99,713,397)	220,956,436	100,419	221,056,855	Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2016	241,169,504	78,777,981	722,348	(96,000,236)	224,669,597	86,827	224,756,424	Balance as of Januari 1, 2016
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	1,364,262	1,364,262	35,087	1,399,349	<i>Total Comprehensive Income for the Period (Unaudited)</i>
Saldo per 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	241,169,504	78,777,981	722,348	(94,635,974)	226,033,859	121,914	226,155,773	Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)

*) Saldo defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Accumulated deficit include remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Catatan/ Notes	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	122,182,053	98,617,430	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak	8,356,228	6,694,329	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga	34,221	11,308	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,679,443)	(4,040,809)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga	(2,708,328)	(1,606,720)	Payments of Interests
Pembayaran kepada Karyawan	(9,982,606)	(10,559,956)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(90,193,438)	(88,247,413)	Payments to Suppliers, Sub-contractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>26,008,687</u>	<u>868,169</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	86,705	661,374	Receipts from Sale of Fixed Assets
Investasi Pada Entitas Anak	--	(1,341,102)	Investment in Subsidiary
Pembelian Aset Tetap	(29,483,571)	(4,078,199)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(29,396,866)</u>	<u>(4,757,927)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	13,000,000	--	Receipts from Bank Loans
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	(36,865)	--	Additional in Due from Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(3,329,767)	(1,637,187)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(5,789,027)	(534,332)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3,844,341</u>	<u>(2,171,519)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	456,162	(6,061,277)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(970,428)	544,590	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4 <u>16,361,961</u>	4 <u>13,596,544</u>	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4 <u><u>15,847,695</u></u>	4 <u><u>8,079,857</u></u>	CASH AND BANK AT END OF PERIOD

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 30.

Information of non-cash transaction is presented in Note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 20 Mei 2016, dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai pernyataan keputusan rapat PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Darma Henwa Tbk. No. AHU-0062026.AH.01.11. Tahun 2016 tertanggal 20 Mei 2016.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan.

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 64 dated May 20, 2016, made by Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the meeting decisions statement of PT Darma Henwa Tbk. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per the Letter of Acceptance Notification the changes of Company's Data PT Darma Henwa Tbk. No. AHU-0062026.AH.01.11. Year 2016 dated May 20, 2016.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority party controllers, hence there is no party to consolidate the Company's consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan
31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Suadi Atma
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar
Komisaris :	Ricardo Gelael
Komisaris :	Gories Mere
Komisaris :	Endang Ruchijat
Direksi	
Presiden Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur Independen :	Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Direktur :	Thekepat Gopal Sridhar
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana
Direktur :	Agus Effendi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015/ June 30, 2016 and December 31, 2015
Ketua :	Kanaka Puradiredja
Anggota :	Mulyadi
Anggota :	Mohamad Hassan

Grup memiliki 2.588 dan 2.191 karyawan
masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan
31 Desember 2015 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah
sebagai berikut:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associate Companies	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Principal Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Entitas Anak/Subsidiary Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / Plant Equipment Services	2009	95,55	95,55	2,755,704	2,758,298
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2013	99,00	99,00	8,972,210	5,996,467
Melalui / Through PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2011	99,00	99,00	7,263,491	5,948,926

**b. Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

Board of Commissioners and Directors of
the Company as of June 30, 2016 and
December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Board of Commissioners	
President Commissioner :	Suadi Atma
Independent Commissioner :	Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner :	Hannibal S. Anwar
Commissioner :	Ricardo Gelael
Commissioner :	Gories Mere
Commissioner :	Endang Ruchijat
Directors	
President Director :	Wachjudi Martono
Independent Director :	Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Director :	Thekepat Gopal Sridhar
Director :	Ivi Sumarna Suryana
Director :	-

The composition of the Audit Committee of
the Company as of June 30, 2016 and
December 31, 2015 are as follows:

The Group has 2,588 and 2,191 employees as
of June 30, 2016 and December 31, 2015,
respectively (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

The ownership of the Company as of June 30,
2016 and December 31, 2015 is as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No.112 tertanggal 26 November 2014 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai susunan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-43486.40.22.2014 tertanggal 27 November 2014.

PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") senilai Rp20.790.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 112 dated November 26, 2014, made by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the of Commissioners and Directors. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-43486.40.22.2014 dated November 27, 2014.

PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 with details as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- Kepemilikan saham milik Aldi Wijaya sebesar 50% dalam CMP, dengan harga Rp10.500.000.000;
- Kepemilikan saham milik Agung Iman sebesar 49% dalam CMP, dengan harga Rp10.290.000.000.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500. Melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

CMP merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan saham beredar Dire Pratama dengan harga USD10. CMP membeli 99% kepemilikan saham dengan harga USD1,236,839, sementara Haji Raden Abdullah Bagus membeli 1% kepemilikan saham dengan harga USD12,493.

Dire Pratama merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- 50% shares ownership of Aldi Wijaya in CMP, for Rp10,500,000,000;
- 49% shares ownership of Agung Iman in CMP, for Rp10,290,000,000.

The Company has submitted the disclosure of information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in accordance with Bapepam Regulation No.X.K.1 on "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company signed Sale and Purchase Agreement to acquisition of 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500. Through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

CMP's scope of work include services, construction, workshops, and trade and land transportation. With this transaction will support the Company's business structure engaged in mining services.

PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP has entered into Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama which authorized CMP to acquire 99% shares ownership of Dire Pratama for USD10. CMP acquire 99% shares ownership for USD1,236,839, while Haji Raden Abdullah Bagus acquire 1% shares ownership for USD12,493.

Dire Pratama scopes of work include services, construction, workshops, and trade and land transportation. This transaction will support the Company's business structure engaged in mining services.

The Company and subsidiaries collectively will be referred as Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 30, 2016 and December 31, 2015, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Summary of Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated interim financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated interim financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Interim Financial Statements

The consolidated interim financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated interim statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated interim financial statements is United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang
Berlaku Efektif pada Periode/Tahun
Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current
Period/Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on after January 1, 2016, as follows:

- PSAK No. 5 (Revised 2015): “Operating Segments”
- PSAK No. 7 (Revised 2015): “Related Party Disclosures”
- PSAK No. 13 (Revised 2015): “Investments Property”
- PSAK No. 16 (Revised 2015): “Property, Plant and Equipment”
- PSAK No. 19 (Revised 2015): “Intangible Assets”
- PSAK No. 22 (Revised 2015): “Business Combination”
- PSAK No. 25 (Revised 2015): “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- PSAK No. 53 (Revised 2015): “Share-based Payments”
- PSAK No. 68 (Revised 2015): “Fair Value Measurement”
- Amendment of PSAK No. 4: “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment of PSAK No. 15: “Investment in Associates and Joint Venture” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK No. 16: “Property, Plant and Equipment” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK No. 19: “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK No. 24: “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- Amendment of PSAK No. 65: “Consolidated Financial Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud".

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- Amendment of PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- Amendment of PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- ISAK No. 30: "Levies"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated interim financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements".

The revised clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

The adoption of this revised of standard had no material effect to the consolidated interim financial statements

- PSAK No. 7 (Revised 2015): "Related Parties Disclosures"

The revised add requirement of related parties and clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

- PSAK No. 16 (Revised 2015): "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19 (Revised 2015): "Intangible Asset".

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.

Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" dan PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The improvement of PSAK No. 16 and PSAK No. 19 clarifies that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

The adoption of these PSAKs had no material effect to the consolidated interim financial statements.

- *Amendment of PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements.*

The Amendment of PSAK No.4 allows the use of equity method in accounts investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements of the entity.

- *Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.*

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

The adoption of these PSAKs had no material effect to the consolidated interim financial statements.

- *Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions.*

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of this standard had no material effect to the consolidated interim financial statements.

- Amendment of PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

This amendment clarifies that investment entities only consolidate its subsidiaries if both following criteria are met:

- a. The subsidiaries is investment entities; and
- b. Main activities of the subsidiaries are providing services that relate to the investment entity's investment activities.

This amendment of PSAK also clarifies if the subsidiaries is an investment entity, regardless if those subsidiaries provide the investment-related services to the parent or other parties, the investment entity parent shall measure that subsidiary at fair value through profit or loss.

The adoption of this standard had no material effect to the consolidated interim financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated interim financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated interim financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated interim statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi-transaksi selama periode/tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars.

Transactions during the period/year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2016 and December 31, 2015, as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.76	0.72	10,000 Rupiah
1 EUR	0.68	0.66	1 EUR
1 SGD	1.02	1.03	1 SGD
1 AUD	1.02	0.99	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

f. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
Catatan yang relevan.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas
keuangan dalam laporan posisi keuangan
interim konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup
menjadi salah satu pihak dalam ketentuan
pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat
pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas
keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.
Dalam hal aset keuangan atau liabilitas
keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau
dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat
diatribusikan secara langsung dengan
perolehan atau penerbitan aset keuangan atau
liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi
yang dikeluarkan sehubungan dengan
perolehan aset keuangan dan penerbitan
liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada
nilai wajar melalui laba rugi dibebankan
segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan
tergantung pada klasifikasinya pada saat
pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset
keuangan dalam salah satu dari empat
kategori berikut:

**i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL
adalah aset keuangan yang dimiliki untuk
diperdagangkan atau yang pada saat
pengakuan awal telah ditetapkan untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Aset keuangan diklasifikasikan dalam
kelompok diperdagangkan jika diperoleh
atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual
atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau
bagian dari portofolio instrumen keuangan
tertentu yang dikelola bersama dan terdapat
bukti mengenai pola ambil untung dalam
jangka pendek aktual saat ini, atau
merupakan derivatif, kecuali derivatif yang
ditetapkan dan efektif sebagai instrumen
lindung nilai.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a)(i) has significant
influence over the entity or is a member
of the key management personnel of the
entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with
related parties are disclosed in the relevant
Notes.

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognized financial assets or
financial liabilities in the consolidated interim
statement of financial position when, and only
when, it becomes a party to the contractual
provisions of the instrument. At initial
recognition, the Group measure all financial
assets and financial liabilities at its fair value. In
the case of a financial asset or financial liability
not at fair value through profit or loss, fair value
plus or minus with the transaction costs that are
directly attributable to the acquisition or issue of
the financial asset or financial liability.
Transaction costs incurred on acquisition of a
financial asset and issue of a financial liability
classified at fair value through profit or loss are
expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial
Assets**

Subsequent measurement of financial assets
depends on their classification on initial
recognition. The Group classifies financial
assets in one of the following four categories:

**i. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial
assets held for trading or upon initial
recognition it is designated as at fair value
through profit or loss. Financial asset
classified as held for trading if it is acquired
or incurred principally for the purpose of
selling and repurchasing it in the near term,
or it is a part of a portfolio of identified
financial instruments that are managed
together and for which there is evidence of a
recent actual pattern of short-term profit
taking, or it is a derivative, except for a
derivative that is a designated and effective
hedging instrument.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revidu atas keadaan persediaan pada akhir periode/tahun.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

(iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Banks

Cash and banks are cash on hand, cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Group consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period/year.

j. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian *investor* atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian *investor* atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the *investee* is recognized in profit or loss. Distributions received from an *investee* reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the *investee* arising from changes in the *investee*'s other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) if the investment becomes a subsidiary.
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the *investee* had directly disposed of the related assets or liabilities.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, and accumulated impairment losses of fixed assets.

Land are recognized at cost and not depreciated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1 – 10	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabotan	4 – 8	<i>Furniture and Fixtures</i>
Peralatan Kantor	1 – 4	<i>Office Equipment</i>

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin (Catatan 10).

Fixed assets of certain subsidiaries are depreciated using the straight line method and machine working hours (Note 10).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

p. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognise a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

p. Transactions with Non-controlling Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian.

q. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Grup mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Group recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated interim financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated interim statements of financial position.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

**3. Source of Uncertainty Estimation and
Accounting Judgements**

The preparation of the consolidated interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated interim financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Grup untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 8 dan 9.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5, 8 and 9.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa di mana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 16.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17g.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 16.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of June 30, 2016 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated interim financial statements. Further details are discussed in Note 17g.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 10.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 10.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense. Further details are disclosed in Note 25.

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			Cash
Rupiah	46,926	51,243	Rupiah
Sub Jumlah Kas	<u>46,926</u>	<u>51,243</u>	Sub Total Cash
Bank			Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	247,075	299,301	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162,208	810,175	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140,029	2,494,425	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	<u>58,756</u>	<u>66,710</u>	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	<u>608,068</u>	<u>3,670,611</u>	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13,712,284	11,506,536	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,358,781	1,018,299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	111,750	115,204	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	<u>9,886</u>	<u>68</u>	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	<u>15,192,701</u>	<u>12,640,107</u>	Sub Total
Sub Jumlah Bank	<u>15,800,769</u>	<u>16,310,718</u>	Sub Total Bank
Jumlah	<u>15,847,695</u>	<u>16,361,961</u>	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan) serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 June 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited) and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has no cash and bank balance in banks with related party interest.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Arutmin Indonesia	31,465,113	39,779,690	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Kaltim Prima Coal	19,707,411	17,053,460	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	6,402,180	--	<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>57,574,704</u>	<u>56,833,150</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	<u>3,726,323</u>	<u>3,913,826</u>	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>61,301,027</u>	<u>60,746,976</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	53,898,902	59,934,702	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	<u>7,402,125</u>	<u>812,274</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>61,301,027</u>	<u>60,746,976</u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum Jatuh Tempo	24,447,235	16,048,053	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	4,715,228	8,958,849	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	767,850	2,677,452	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	<u>31,370,714</u>	<u>33,062,622</u>	<i>61-90 days</i>
Jumlah	<u>61,301,027</u>	<u>60,746,976</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15) on and June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan reviu atas piutang usaha individu pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period/year, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Suku Cadang	23,079,687	23,785,588	Spareparts
Bahan Bakar	1,002,645	159,602	Fuel
Ban	575,469	574,023	Tires
Sub jumlah	24,657,801	24,519,213	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,476,551)	(8,476,551)	Allowance for Impairment
Jumlah	16,181,250	16,042,662	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Awal Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance Beginning of Year
Cadangan Periode/Tahun Berjalan	--	--	Allowance for the Period/ Year
Saldo Akhir Periode/Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance End of Period/Year

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD32,600,000 dan USD30,450,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD32,600,000 and USD30,450,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from inventory.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Asuransi Dibayar di Muka	978,813	450,754	<i>Prepaid Insurance</i>
Sewa Dibayar di Muka	40,282	5,273	<i>Prepaid Rent</i>
Lain-lain	6,277	18,417	<i>Others</i>
Jumlah	1,025,372	474,444	Total

8. Aset Lancar Lainnya

8. Other Current Assets

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang Lain-lain	16,176,997	16,556,503	<i>Other Receivables</i>
Uang Jaminan	3,027,905	3,063,525	<i>Security Deposit</i>
Uang Muka kepada Pemasok	2,645,616	2,069,298	<i>Advance to Suppliers</i>
Uang Muka kepada Karyawan	805,737	854,621	<i>Advance to Employee</i>
Sub jumlah	22,656,255	22,543,947	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,304,795)	(5,304,795)	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah	17,351,460	17,239,152	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Awal Tahun	5,304,795	4,897,103	<i>Balance Beginning of Year</i>
Cadangan Periode/Tahun Berjalan	--	407,692	<i>Allowance for the Period/ Year</i>
Jumlah	5,304,795	5,304,795	Total

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Dalam piutang lain-lain termasuk piutang atas penjualan investasi pada DH Energy kepada Lennette Ltd. Piutang tersebut dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 31i).

Other receivables also including receivable from sales of investment in DH Energy to Lennette Ltd. The receivable guaranteed by the Promissory Note (Note 31i).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Tahun 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai sebagian piutang dari Lennette Ltd sebesar USD407,692.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menyetujui pembayaran sebagian piutang Lennette dengan kepemilikan saham pada PT Rocky Investment Group (Catatan 32b).

Uang jaminan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada periode/tahun berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

In 2015, the management decided to record provision for impairment of receivables from Lennette Ltd amounted to USD407,692.

On June 28, 2016, the Company agreed to accept payment for some of the receivables from Lennette with shares ownership in PT Rocky Investment Group (Note 32b).

Security deposits as of June 30, 2016 and December 31, 2015 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following period/year.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from other current assets.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar

9. Non Current Financial Asset

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang Lain-lain	29,316,166	29,019,310	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,709,362)	(1,709,362)	Allowance for Impairment
Jumlah	27,606,804	27,309,948	Total

Akun ini merupakan piutang lain-lain dari Canoncom sehubungan dengan divestasi atas kepemilikan saham Perusahaan pada Corfield. Piutang tersebut dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 31j).

This account represents other receivable from Canoncom in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield. The receivable guaranteed by the Promissory Note (Note 31j).

Selain itu, akun ini juga termasuk piutang imbalan bunga pajak sebesar USD6,658,740 dan USD6,361,890 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

In addition, this account also included receivables for interest on tax refund received amounting to USD6,658,740 and USD6,361,890, as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Tahun 2015, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai dari sebagian piutang dari Canoncom sebesar USD1,709,362.

In 2015, the management decided to record a part of provision for impairment of receivables from Canoncom amounted to USD1,709,362, respectively.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Awal Tahun	1,709,362	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Periode/Tahun Berjalan	--	1,709,362	Allowance for the Period/ Year
Jumlah	1,709,362	1,709,362	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment has adequate to cover the possible losses from non current financial assets.

10. Aset Tetap

10. Fixed Asset

30 Juni 2016 (Tidak diaudit)/ June 30, 2016 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	329,727,613	29,137,630	(2,215,867)	(46,937)	356,602,439	Machinery and Equipment
Bangunan	4,000,769	15,696	--	--	4,016,465	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,591,358	--	--	46,937	1,638,295	Vehicles
Peralatan Kantor	5,028,139	330,245	--	--	5,358,384	Office Equipment
Sub Jumlah	<u>341,253,527</u>	<u>29,483,571</u>	<u>(2,215,867)</u>	<u>--</u>	<u>368,521,232</u>	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	73,608,315	32,093	--	--	73,640,408	Machinery and Equipment
Kendaraan	380,195	263,772	--	--	643,967	Vehicles
Sub Jumlah	<u>73,988,510</u>	<u>295,865</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>74,284,375</u>	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	<u>415,242,037</u>	<u>29,779,436</u>	<u>(2,215,867)</u>	<u>--</u>	<u>442,805,607</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	216,006,888	8,506,038	(2,161,379)	(44,590)	222,306,957	Machinery and Equipment
Bangunan	906,810	139,485	--	--	1,046,294	Buildings
Perabotan	781,243	74,806	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,445,144	4,422	--	44,590	1,494,156	Vehicles
Peralatan Kantor	4,666,340	229,544	--	--	4,895,885	Office Equipment
Sub Jumlah	<u>223,806,425</u>	<u>8,954,295</u>	<u>(2,161,379)</u>	<u>--</u>	<u>230,599,341</u>	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	16,271,575	3,241,746	--	--	19,513,321	Machinery and Equipment
Kendaraan	101,747	39,376	--	--	141,123	Vehicles
Sub Jumlah	<u>16,373,322</u>	<u>3,281,122</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>19,654,444</u>	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>240,179,747</u>	<u>12,235,417</u>	<u>(2,161,379)</u>	<u>--</u>	<u>250,253,785</u>	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	<u>153,981,489</u>				<u>171,471,021</u>	Book Value
31 Desember 2015 / December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	--	49,598	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	315,143,430	14,783,462	(199,279)	--	329,727,613	Machinery and Equipment
Bangunan	4,572,613	331,801	(903,645)	--	4,000,769	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	56,121	--	85,425	1,591,358	Vehicles
Peralatan Kantor	4,586,145	478,215	(36,221)	--	5,028,139	Office Equipment
Sub Jumlah	<u>326,608,050</u>	<u>15,699,198</u>	<u>(1,139,145)</u>	<u>85,425</u>	<u>341,253,527</u>	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	32,910,062	--	--	73,608,315	Machinery and Equipment
Kendaraan	493,264	27,082	(54,726)	(85,425)	380,195	Vehicles
Sub Jumlah	<u>41,191,517</u>	<u>32,937,144</u>	<u>(54,726)</u>	<u>(85,425)</u>	<u>73,988,510</u>	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	<u>367,799,567</u>	<u>48,636,342</u>	<u>(1,193,871)</u>	<u>--</u>	<u>415,242,037</u>	Total Acquisition Cost

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	200,354,455	15,715,537	(63,104)	--	216,006,888	Machinery and Equipment
Bangunan	954,289	399,869	(447,347)	--	906,810	Buildings
Perabotan	482,017	299,226	--	--	781,243	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,348,587	21,200	--	75,357	1,445,144	Vehicles
Peralatan Kantor	4,009,078	693,482	(36,221)	--	4,666,340	Office Equipment
Sub Jumlah	<u>207,148,426</u>	<u>17,129,314</u>	<u>(546,672)</u>	<u>75,357</u>	<u>223,806,425</u>	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	12,253,129	4,018,446	--	--	16,271,575	Machinery and Equipment
Kendaraan	110,152	97,735	(30,783)	(75,357)	101,747	Vehicles
Sub Jumlah	<u>12,363,281</u>	<u>4,116,181</u>	<u>(30,783)</u>	<u>(75,357)</u>	<u>16,373,322</u>	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>219,511,707</u>	<u>21,245,495</u>	<u>(577,455)</u>	<u>--</u>	<u>240,179,747</u>	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	<u>127,207,059</u>				<u>153,981,489</u>	Book Value

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga Jual	86,705	661,374	Selling Price
Nilai Buku	<u>54,488</u>	<u>456,298</u>	Book Value
Labanya Penjualan Aset tetap	<u>32,217</u>	<u>205,076</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 sebagai berikut (Catatan 22 dan 23).

Depreciation expense charged to the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended June 30, 2016 and 2015 as follows (Notes 22 and 23).

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban Pokok Pendapatan	11,721,603	9,112,277	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	<u>513,814</u>	<u>689,398</u>	General and Administrative Expenses
Jumlah	<u>12,235,417</u>	<u>9,801,675</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 15).

As of June 30, 2016 dan December 31, 2015, building was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 15).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2016, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 15).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD339,604,062 dan USD339,222,558 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15).

As of June 30, 2016, some of company's fixed assets was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 15).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 16).

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD339,604,062 and USD339,222,558 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya Pengembangan			<i>Deferred Development</i>
Tanggungan - Neto	3,512,366	5,195,616	<i>Costs - Net</i>
Lain - lain	492,276	--	<i>Others</i>
Jumlah	4,004,642	5,195,616	Total

Biaya pengembangan tanggungan terutama merupakan biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pengembangan pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (Catatan 31) dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 31m).

Deferred developments costs mainly consist of initial payment for mining development project with PT Dairi Prima Mineral (Note 31) and PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 31m).

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of machinery and equipments, spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
PT United Tractors Tbk	11,606,318	4,962,442
PT Liebherr Indonesia Perkasa	11,377,463	778,518
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9,230,358	14,986,448
PT Madhani Talatah Nusantara	7,134,487	--
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	6,898,241	4,079,787
PT Wira Bhumi Sejati	6,544,023	6,023,382
PT Sinar Alam Duta Perdana	6,369,658	3,410,090
CV Tretes Utama	2,329,316	1,501,894
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	2,112,316	1,077,660
PT Mitreka Cipta	2,038,754	1,734,526
PT Sefas Pelindotama	1,974,327	1,681,642
PT Tunas Jaya Perkasa	1,766,180	2,811,212
PT Chitra Paratama	1,578,390	1,899,391
PT Altrak 1978	1,378,720	1,583,247
PT Terra Factor Indonesia	1,341,249	1,304,251
PT Multi Prima Universal	1,082,019	1,932,111
PT Jakarta Jetset Power System	1,031,507	1,970,301
PT Trakindo Utama	973,743	1,509,309
PT AM Texas Resources	--	4,821,325
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	9,391,944	16,589,860
Jumlah	86,159,013	74,657,396

a. By Customers

Third Parties
PT United Tractors Tbk
PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Madhani Talatah Nusantara
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Wira Bhumi Sejati
PT Sinar Alam Duta Perdana
CV Tretes Utama
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia
PT Mitreka Cipta
PT Sefas Pelindotama
PT Tunas Jaya Perkasa
PT Chitra Paratama
PT Altrak 1978
PT Terra Factor Indonesia
PT Multi Prima Universal
PT Jakarta Jetset Power System
PT Trakindo Utama
PT AM Texas Resources
Others (below USD1,000,000)
Total

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 - 30 hari	4,822,544	30,675,959
31 - 60 hari	19,536,487	10,375,239
61 - 90 hari	8,967,229	5,707,620
91 - 120 hari	52,832,753	27,898,578
Jumlah	86,159,013	74,657,396

b. By Aging

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah Indonesia	45,464,004	5,817,612
Dolar Amerika Serikat	40,592,001	68,717,754
Dolar Australia	94,400	106,923
Dolar Singapura	8,608	15,107
Jumlah	86,159,013	74,657,396

c. By Currency

Indonesian Rupiah
United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

13. Pendapatan Diterima di Muka

13. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, is for the future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Awal	5,398,012	8,376,072	<i>Beginning Balance</i>
Tagihan ke KPC selama Periode/ Tahun Berjalan (Entitas Induk)	89,946,098	170,731,526	<i>Total Billings to KPC during the Period/Year (Parent Entity)</i>
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Periode/Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(90,101,170)	(173,709,586)	<i>Revenue from KPC Recognized during the Period/Year (Parent Entity)</i>
Jumlah	5,242,940	5,398,012	Total

14. Beban Akruwal

14. Accrued Expenses

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa Alat dari Pihak Luar	10,631,996	3,598,770	<i>External Hire</i>
Subkontraktor	401,208	1,774,495	<i>Subcontractor</i>
Katering	372,025	206,949	<i>Catering</i>
Pengangkutan Batubara	280,233	296,543	<i>Coal Haulage</i>
Bunga	256,090	476,348	<i>Interest</i>
Lain-lain (di bawah USD100,000)	3,037,688	1,501,483	<i>Others (below USD100,000)</i>
Jumlah	14,979,240	7,854,588	Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

15. Utang Bank

15. Bank Loans

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10,557,682	--	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,696,333	3,512,440	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	1,288,112	1,359,454	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
	14,542,127	4,871,894	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Pendek	(6,199,232)	(2,578,641)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	8,342,895	2,293,253	Long Term Portion

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Capital
Indonesia Tbk**

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar USD13,000,000, yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan modal kerja.

Pinjaman ini terutang dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 10).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta melebihi 50% dari kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank;
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau menjaminkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank;
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 and 2015, masing masing sebesar USD416,984 dan Nihil.

**Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank
Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap (Catatan 10) milik Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**PT Bank Capital Indonesia Tbk Credit Facility
Agreement**

On March 14, 2016, the Company obtained Credit Facility Agreement from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to USD13,000,000, which was used for the purchase of fixed assets and working capital.

The loan is payable in thirty six (36) monthly installments and subject to interest of 11% per annum. The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 10).

In the borrowing agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as:

- Transfer, grant, and/or guarantee the assets for more than 50% of the Company's wealth to other parties or bind themselves as a guarantor of a debt without written approval from Bank;
- Obtain a new credit facility from other parties or guarantee money to other parties including affiliated companies, or settle the debt before maturity except for daily business without written approval from Bank;
- Change the business activity or form or legal status or liquidate the Company;
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

The Company as complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the periods ended June 30, 2016 and 2015 amounted to USD416,984 and Nil, respectively.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance
Facility Agreement**

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 5) and fixed assets (Note 10).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2016 and 2015, masing
masing sebesar USD234,588 dan USD368,976.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan
diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan
tertentu, antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan,
terutama tentang struktur pemodal, susunan
pengurus dan pemegang saham Perusahaan,
serta susunan Direksi dan Komisaris;
- Menjaminkan kembali aset yang telah
dijaminkan kepada pihak lain;
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan
mentransfer sebagian atau seluruh asset
Perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis
yang normal/wajar, aset yang menjadi barang
dagangan & bukan merupakan jaminan
Perusahaan kepada Bank;
- Memenuhi batasan rasio keuangan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan
yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman
tersebut.

**Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria
International Tbk**

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan
menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan
PT Bank Victoria International Tbk sebesar
Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk
pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh
(120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga
sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin
dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh
pinjaman ini (Catatan 10).

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, masing-
masing sebesar USD108,009 dan USD137,197.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan
diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan
tertentu, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau
pindahtanganan atau melepaskan hak atas
harta kekayaan debitur;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham
yang agendanya adalah merubah Anggaran
Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur
permodalan, susunan pemegang saham,
susunan direksi, dan komisaris;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/
atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian
Kredit kepada pihak lain.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Interest expense for the periods ended June 30,
2016 and 2015 amounted to USD234,588 and
USD368,976, respectively.

In accordance with the loan agreements, the
Company is required to comply with certain
covenants, such as:

- Change the Articles of Association, particularly
on the capital structure, the Company's board
of management and shareholders, and board
of Directors and Commissioners;
- Mortgage the assets that have been pledged to
the other parties;
- Conduct sales, mortgage and transfer partially
or wholly of the Company's assets except in
the case of normal/fair business transactions,
assets which become merchandise & not a
mortgage of the Company to the Bank;
- Complying with financial ratio.

The Company as complied with the covenants in
the borrowing agreement.

**PT Bank Victoria International Tbk Credit
Facility Agreement**

On February 27, 2012, the Company entered into a
Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria
International Tbk amounting to Rp30,000,000,000,
which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120)
monthly installments and subject to interest of
12.5% per annum. The loan is secured by the office
spaces financed by this loan (Note 10).

Interest expense for the periods ended June 30,
2016 and 2015 amounted to USD108,009 and
USD137,197, respectively.

In accordance with the loan agreements, the
Company is required to comply with certain
covenants, such as:

- Conduct merger, acquisition and sale or
transfer of or release rights to the assets of the
debtor;
- Holding General Meeting of Shareholders
whose agenda is to change the Articles of
Association, especially on the capital structure,
the composition of shareholders, board of
directors and commissioners;
- Transferring some or all rights and / or
obligations of the Borrower under the Credit
Agreement to the other party.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

The Company as complied with the covenants in the borrowing agreement.

16. Utang Sewa Pembiayaan

16. Lease Payables

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has obligations under finance lease, as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Komatsu Astra Finance	23,502,697	28,853,050	PT Komatsu Astra Finance
PT Hexa Finance Indonesia	17,619,117	18,210,440	PT Hexa Finance Indonesia
PT Caterpillar Finance Indonesia	661,858	339,350	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	274,405	124,108	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	35,554	42,227	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	16,620	20,464	PT Dipo Star Finance
PT BII Finance Center	11,506	25,280	PT BII Finance Center
	<u>42,121,757</u>	<u>47,614,919</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	<u>(17,601,448)</u>	<u>(16,017,415)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>24,520,309</u>	<u>31,597,504</u>	Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
2016	8,333,414	32,544,446	2016
2017	24,229,546	12,395,147	2017
2018	12,692,792	7,850,677	2018
2019	63,760	--	2019
2020	16,312	--	2020
Jumlah Pembayaran Sewa Minimum	45,335,824	52,790,270	Total Minimum Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>(3,214,067)</u>	<u>(5,175,351)</u>	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	42,121,757	47,614,919	Total Lease Payable
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(17,601,448)</u>	<u>(16,017,415)</u>	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>24,520,309</u>	<u>31,597,504</u>	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap kepemilikan tidak langsung (Catatan 10).

Lease payables were secured with indirect ownership fixed assets (Note 10).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan plafon sebesar USD32,000,000. Tingkat suku bunga dasar sebesar 7,70% per tahun (fluktuatif) dengan jangka waktu sewa pembiayaan selama 36 bulan.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia setuju untuk menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Dire Pratama, Entitas Anak melalui PT Cipta Multi Prima, mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia untuk pembelian barang modal sebesar Rp5.206.080.000. Tingkat suku bunga dasar sebesar 15,00% per tahun (fluktuatif) dengan jangka waktu 36 bulan.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, masing-masing sebesar USD1,728,488 dan USD213,091.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On May 29, 2015, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with the plafond amounted to USD32,000,000. The interest rate are 7.70% per annum (floating) with the terms of lease agreements are 36 months.

On March 25, 2015, the Company and PT Hexa Finance Indonesia has agreed to signed a rescheduling payment agreement.

On October 1, 2015, PT Dire Pratama, a Subsidiary through PT Cipta Multi Prima, obtained financial lease facility from PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase capital expenditure amounted to Rp5,206,080,000. The interest rate are 15.00% per annum (floating) with the term of lease agreement are 36 months.

Interest expense for the periods ended June 30, 2016 and 2015 amounted to USD1,728,488 and USD213,091, respectively.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pelayanan Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka masing-masing sebesar Rp230.210.407.460 (setara dengan USD17,466,647) dan Rp326.097.963.340 (setara dengan USD23,638,851) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of June 30, 2016, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounting to Rp230,210,407,460 (equivalent to USD17,466,647) and Rp326,097,963,340 (equivalent to USD23,638,851), as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2016	8,703,679	--	2016
2015	5,194,682	5,194,682	2015
2014	--	8,675,844	2014
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2014	10,439,805	10,819,550	2014
2015	16,927,940	--	2015
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>41,266,106</u>	<u>24,690,076</u>	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran			Tax Overpayment Claims
Pajak (Catatan 17g)			(Note 17g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2014	331,250	--	2014
2013	605,034	1,258,703	2013
2011	6,111,821	6,111,821	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2013	3,262,339	3,219,771	2013
2012	1,703,560	1,681,055	2012
2011	2,294,355	2,537,605	2011
2010	34,411	50,270	2010
2008	78,233	78,048	2008
Jumlah Klaim Kelebihan			Total Tax Overpayment
Pembayaran Pajak	<u>14,421,003</u>	<u>14,937,273</u>	Claims
Jumlah Lebih Bayar Pajak -			Total Tax Overpayment -
Perusahaan	55,687,109	39,627,349	Company
<u>Entitas Anak</u>	<u>232,131</u>	<u>7,180</u>	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>55,919,240</u>	<u>39,634,529</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Management believes that all claims for tax refund can be collected therefore allowance for impairment is not needed.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	345,343	190,894	Article 21
Pasal 23 dan 26	752,797	63,503	Article 23 and 26
Sub Jumlah	<u>1,098,140</u>	<u>254,397</u>	Sub Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	38,218	64,077	Article 21
Pasal 29	275,815	63,750	Article 29
Pasal 23 dan 26	914	481	Article 23 and 26
Sub Jumlah	<u>314,947</u>	<u>128,308</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,413,087</u>	<u>382,705</u>	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pajak Kini:			Current Tax:
Entitas Anak	(275,815)	--	Subsidiaries
Pajak Tanggahan:			Deferred Tax:
Perusahaan	<u>(2,200,482)</u>	<u>315,835</u>	Company
Jumlah	<u>(2,476,297)</u>	<u>315,835</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between gain before income tax benefit (expense) presented in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended June 30, 2016 and 2015, was as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3,552,407	(3,049,188)	Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>1,090,991</u>	<u>806,527</u>	Profit of Subsidiaries before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>2,461,416</u>	<u>(3,855,715)</u>	Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pajak	708,830	1,795,617	Tax
Beban Pengobatan	576,963	338,177	Medical Expense
Beban Representasi dan Jamuan	115,673	87,260	Representation and Entertainment Expense
Sumbangan	56,264	87,855	Donation
Beban Sewa	27,216	13,879	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(32,936)	294,265	Income Subject to Final Tax
Biaya Lain-lain	695,363	1,351,991	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	<u>2,147,373</u>	<u>3,969,044</u>	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Pendapatan Bunga Pajak	(296,856)	--	Tax Interest Income
Transaksi Sewa	(2,843,638)	(6,284,604)	Lease Transactions
Beban Akrua	92,565	--	Accrued Expenses
Penyisihan Manfaat Karyawan	222,440	(1,419,877)	Provision for Employee Benefits
Aset Tetap	1,780,585	(3,116,466)	Fixed Assets
Pendapatan Diterima di Muka	(155,072)	(567,800)	Unearned Revenue
Jumlah Beda Temporer	<u>(1,199,976)</u>	<u>(11,388,747)</u>	Total Temporary Differences
Taksiran Laba (Rugi) sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	3,408,814	(11,275,418)	Estimated Gain (Loss) before Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2014	--	(336,323)	2014
2013	(17,291,278)	(17,911,497)	2013
2012	(5,988,071)	(9,991,973)	2012
2011	(5,447,995)	(10,895,989)	2011
2010	--	(10,345,702)	2010
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	<u>(25,318,530)</u>	<u>(60,756,902)</u>	Accumulation of the Tax Loss Be Compensated

Labna kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi
dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to
filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			Company
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	6,329,632	8,337,867	Fiscal Loss
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	2,119,138	Impairment of Inventory
Cadangan Penyisihan Piutang	1,753,540	1,753,540	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Kerja	1,752,288	1,696,678	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,310,735	1,349,503	Revenue Received in Advance
Beban Akrua	--	(23,141)	Accrued Expenses

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kewajiban Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Pendapatan Bunga Pajak	(1,664,687)	(1,590,473)	Tax Interest Income
Transaksi Sewa	(3,213,206)	(2,502,297)	Lease Transactions
Aset Tetap	(4,624,376)	(5,069,522)	Fixed Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3,763,064	6,071,293	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	8,627	8,627	Total Deferred Tax Assets Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	3,771,691	6,079,920	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2,461,416	(3,855,715)	Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(615,354)	963,929	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(536,843)	(992,261)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	(1,048,285)	344,167	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(2,200,482) (275,815)	315,835 --	Income Tax Benefit (Expense) Company Subsidiaries
Jumlah	(2,476,297)	315,835	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan) serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 June 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited) and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Grup adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

30 Juni 2016 (Tidak diaudit) / June 30, 2016 (Unaudited)

Taahian Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	1,065,136,869	1,065,136,869	78,233	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	468,499,165	468,499,165	34,411	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ Corporate Income Tax	Tahun 2011/ Year 2011	3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	15,443,176,445	9,330,436,756	685,306	00059/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	12,827,782,823	1,254,651,912	92,152	00060/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	9,909,938,372	2,318,316,228	170,277	00061/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	12,472,967,842	1,990,447,908	146,195	00062/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	12,346,744,132	2,452,198,328	180,110	00063/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	7,927,275,394	4,170,143,959	306,290	00064/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	11,367,887,851	3,477,749,420	255,435	00065/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	8,937,165,717	3,871,404,440	284,348	00066/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	10,930,185,497	3,972,129,400	291,747	00067/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	7,745,263,576	3,762,656,363	276,361	00068/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2013/ November 2013	4,863,508,069	4,998,501,194	367,132	00069/207/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	10,057,126,180	2,818,109,780	206,986	00055/407/13/091/15	8/11/2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPh Badan/ Corporate Income Tax	Tahun 2013/ Year 2013	6,553,266	605,034	605,034	00241/KEB/WPJ.19/2016	30 Mei 2016/ May 30 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ Corporate Income Tax	Tahun 2014/ Year 2014	8,344,582	331,250	331,250	00015/406/14/091/16	31 Maret 2016/ March 31 2016	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				10,423,087			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	3,444,584,673	3,444,584,673	252,999	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	2,683,177,528	2,683,177,528	197,075	KEP-1781/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	2,882,859,463	2,882,859,463	211,741	KEP-1782/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	2,757,290,095	2,752,539,450	202,170	KEP-1783/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	2,947,884,410	2,947,884,410	216,517	KEP-1789/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	2,292,438,445	2,291,320,056	168,294	KEP-1790/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	2,697,900,037	2,697,900,037	198,156	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

<u>Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment</u>							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	2,425,089,024	2,423,321,426	177,989	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	2,211,022,752	2,206,963,282	162,098	KEP-1784/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	2,578,276,913	2,578,276,913	189,370	KEP-1785/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2011/ November 2011	2,315,205,549	2,315,205,549	170,048	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	2,013,603,769	2,013,603,769	147,896	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	372,249,512	372,249,512	27,341	00194/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	2,528,811,634	2,528,811,634	185,737	00195/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	3,201,572,076	3,201,572,076	235,150	00196/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	4,074,407,996	4,074,407,996	299,259	00197/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	3,779,729,346	3,779,729,346	277,615	00198/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	5,616,247,488	5,616,247,488	412,504	00199/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	1,286,738,624	1,286,738,624	94,509	00200/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	1,118,432,932	1,118,432,932	82,147	00201/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	830,884,242	830,884,242	61,027	00202/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	9,349,552	9,349,552	687	00203/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2012/ November 2012	371,734,386	371,734,386	27,303	00204/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	3,813,660	3,813,660	280	00166/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				3,997,916			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				14,421,003			

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan) serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 June 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited) and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Transaksi dengan Pihak Berelasi

18. Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 21)

a. Revenues (Note 21)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)		30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)		
					30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PT Kaltim Prima Coal	93,753,209	80,823,643	76.29	72.39	PT Kaltim Prima Coal		
PT Arutmin Indonesia	22,044,590	30,533,992	17.94	27.35	PT Arutmin Indonesia		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	6,980,186	--	5.68	--	PT Cakrawala Langit Sejahtera		
PT Mitratama Perkasa	--	36,628	--	0.03	PT Mitratama Perkasa		
Jumlah	122,777,985	111,394,263	99.91	99.77	Total		

b. Piutang Usaha (Catatan 5)

b. Trade Receivables (Note 5)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2015/ December 31, 2015		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)		
					30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Arutmin Indonesia	31,465,113	39,779,690	7.90	10.67	PT Arutmin Indonesia		
PT Kaltim Prima Coal	19,707,411	17,053,460	4.95	4.57	PT Kaltim Prima Coal		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	6,402,180	--	1.61	0.00	PT Cakrawala Langit Sejahtera		
Jumlah	57,574,704	56,833,150	14.46	15.24	Total		

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2015/ December 31, 2015		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)		
					30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Pendopo Energi Batubara	314,751	278,065	0.08	0.07	PT Pendopo Energi Batubara		
Koperasi	4,020	3,841	0.00	0.00	Koperasi		
Jumlah	318,771	281,906	0.08	0.07	Total		

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

Due from PT Pendopo Energi Batubara represent working capital loan provided.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Mitratama Perkasa	629,183	652,284
Jumlah	629,183	652,284

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

d. Due to Related Parties - Current

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Mitratama Perkasa	0.37	0.44	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	0.37	0.44	Total

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mencatat investasi pada Prove sebesar 20% sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c dan 31j).

e. Investment in Associate

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group recognize 20% investment in Prove as an investment in associate (Notes 1c and 31j).

30 Juni 2016 (Tidak diaudit)/ June 30, 2016 (Unaudited)					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,987,478	(827)	5,986,651	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,987,478	(827)	5,986,651	Total
31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,988,404	(926)	5,987,478	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,988,404	(926)	5,987,478	Total

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and income (loss) of investment in associate were as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,232,228	38,228,095	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Jumlah Rugi Neto	(4,133)	(4,632)	Total Net Comprehensive Loss

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

f. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Mitratama Perkasa
PT DH Services
PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama

Hubungan / Relationship

Entitas Asosiasi/ Associated Company
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Anak/ Subsidiary
Entitas Anak/ Subsidiary
Entitas Anak/ Subsidiary

Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Mitratama Perkasa
PT DH Services
PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris yang sama dengan Grup.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Seller), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands ("BVI"), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

f. The Nature of Relationship with Related Parties

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp9.607.701.742 (setara dengan USD728,961) dan Rp7.241.699.754 (setara dengan USD543,182).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp9.258.170.856 (setara dengan USD702,441) dan Rp6.881.771.371 (setara dengan USD516,184).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the periods ended June 30, 2016 and 2015, amounting to Rp9,607,701,742 (equivalent to USD728,961) and Rp7,241,699,754 (equivalent to USD543,182), respectively.

The Company provided compensation to the Directors for the periods ended June 30, 2016 and 2015, amounting to Rp9,258,170,856 (equivalent to USD702,441) and Rp6,881,771,371 (equivalent to USD516,184), respectively.

19. Modal Saham

19. Capital Stock

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2016 and December 31, 2015, were as follows:

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2016 (Unaudited)			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4,022,178,390	18.40	44,387,233	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,968,338,402	63.92	154,149,276	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total
	31 Desember 2015/ December 31, 2015			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan susunan pemegang saham tersebut
timbul karena transaksi jual beli saham yang
dilakukan di bursa saham.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tambahan Modal Disetor:			Paid in Capital:
Penawaran Umum Saham			Initial Public Offering
Perdana	77,029,136	77,029,136	
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui			Issuance of 386,059,800 Shares Through
Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474	Exercise of Warrants
Biaya Emisi Efek	<u>(8,318,629)</u>	<u>(8,318,629)</u>	Share Issuance Costs
Neto	<u>78,777,981</u>	<u>78,777,981</u>	Net

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan
Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang
saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar
Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan
modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000
yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi
senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam
60.000.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat
Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang
dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba,
SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan
Perusahaan dalam rangka penawaran umum
terbatas tahap I atau penawaran umum hak
memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan
serta penegasan atas peningkatan permodalan
Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran
umum terbatas tahap I, sehubungan dengan
peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh
sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai
Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan
ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar
21.853.733.792 saham.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Changes in the composition of shareholders arise
from sale and purchase transactions of shares on
the stock exchange.

Additional paid in capital consists of:

Based on the General Meeting of Shareholders,
that was notarized under Notarial Deed No. 111
dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the
shareholders approved the changes to the
Company Articles of Association to increase the
authorized capital from Rp4,000,000,000,000
divided into 40,000,000,000 shares, to become
Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000
shares.

Based on the Statement of the Meeting of the
Company, which was notarized under Notarial deed
No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH,
which states the implementation of its activities
within the framework of a limited public offering or
public offering of phase I has the effect of prior
rights and the implementation and confirmation of
the capital increase in accordance with the number
of limited public offering phase I, in relation to the
increase in issued capital and fully paid amounted
to 6,243,923,928 shares or equivalent to
Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the
Company was increased to 21,853,733,792 shares.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

20. Laba per Saham Dasar dan Dilusian

20. Basic and Diluted Earning per Share

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share was as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1,041,023</u>	<u>(2,736,544)</u>	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to the Owners of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>	<u>21,853,733,792</u>	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	<u>0.05</u>	<u>(0.13)</u>	Basic and Diluted Earning per Share From Net Income (Loss) Attributable to the Owners of the Parent (per 1,000 Shares)

21. Pendapatan

21. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PT Kaltim Prima Coal	93,753,209	80,823,643	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	22,044,590	30,533,992	PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Langit Sejahtera	6,980,186	--	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Berau Coal	113,191	260,273	PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa	--	36,628	PT Mitratama Perkasa
Jumlah	<u>122,891,176</u>	<u>111,654,536</u>	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD122,777,985 atau 99,91% dan USD111,394,263 atau 99,77% dari total pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 18a).

Total revenues from related parties amounted to USD122,777,985 or 99.91% and USD111,394,263 or 99.77% of the total revenues for the periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively (Note 18a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Subkontraktor	32,764,045	46,486,283	Sub Contractors
Sewa Peralatan	28,034,183	19,410,477	Equipment Rental
Penyusutan (Catatan 10)	11,721,603	9,112,277	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan Pemeliharaan	10,246,394	7,575,522	Repairs and Maintenance
Gaji dan Upah	10,205,047	10,258,503	Salaries and Wages
Bahan Bakar	9,733,530	9,597,167	Fuel
Bahan Baku	2,387,948	1,692,556	Materials
Amortisasi	2,126,429	--	Amortization
Asuransi	936,340	952,105	Insurance
Beban Pengangkutan	687,832	758,776	Freights
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	1,098,886	1,731,257	Others (each below USD500,000)
Jumlah	109,942,237	107,574,923	Total

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan Upah	3,852,827	3,273,954	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 10)	513,814	689,398	Depreciation (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	943,868	1,006,484	Others (each below USD500,000)
Jumlah	5,310,509	4,969,836	Total

24. Beban Keuangan

24. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban Bunga	2,488,070	719,264	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2s dan 15)	305,748	63,915	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2s and 15)
Beban Bank	51,939	31,778	Bank charges
Jumlah	2,845,757	814,957	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

25. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

25. Post Employment Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's employee benefit liability as of June 30, 2016 was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
a. Tingkat Diskonto	8,90% - 9,20%	8,90% - 9,20%	a. Discount Rate
b. Tingkat Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	b. Salary Increment Rate
c. Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 - TMI 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011 - TMI 2011	c. Mortality Rate
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita / 10% of mortality rate		d. Disability Rate
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years		e. Normal Pension Age
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		f. Turnover Rate

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.504 dan 2.096 karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,504 and 2,096 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Awal	6,786,710	7,843,223	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	446,183	892,367	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(125,304)	(230,982)	Actual Benefits Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	(430,985)	(861,970)	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	332,547	(855,928)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	7,009,151	6,786,710	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan) serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 June 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited) and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya Jasa Kini	509,875	1,019,750	Current Service Cost
Beban Bunga	140,275	280,550	Interest Cost
Pembebanan atas			Recognition of
Beban Jasa Lalu	(3,620)	(7,239)	Past Service Cost
Kurtailmen	(200,347)	(400,694)	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	446,183	892,367	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan	7,009,151	6,786,710	Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	7,009,151	6,786,710	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	374,955	749,910	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	42,202	84,405	Current Service Cost
Biaya Bunga	15,480	30,961	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	371,205	742,411	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	41,780	83,561	Current Service Cost
Biaya Bunga	15,325	30,651	Interest Cost

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan) serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika

26. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

Pada tanggal dan 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Aset				Assets
Kas dan Bank	IDR	654,994	3,721,854	Cash and Bank
Piutang Usaha	IDR	7,402,125	812,274	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	17,466,647	23,638,851	Prepaid Value Added Tax Estimated
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	55,919,240	39,634,529	Claim for Tax Refund
Jumlah		81,443,006	67,807,508	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	40,592,001	68,717,754	Trade Payables
	AUD	94,400	106,923	
	SGD	8,608	15,107	
Utang Pajak	IDR	1,413,087	382,705	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	IDR	7,009,151	6,786,710	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	14,542,127	4,871,894	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	999,943	551,429	Finance Lease Payables
Jumlah		64,659,317	81,432,522	Total
Aset (Liabilitas) - Neto		16,783,689	(13,625,014)	Assets (Liabilities) - Net

27. Segmen Operasi

27. Operating Segments

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

Information concerning the Group according to business segments is as follows:

Segmen / Segment	Aktivitas / Activity
Jasa Pertambangan / <i>Mining Services</i>	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan / <i>Including mining contract activity and rent equipment</i>
Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen / <i>Including employment service and management</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)/ June 30, 2016 (Unaudited)		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	407,996,492	99.33%	382,832,537	99.28%	Mining
Jasa Lainnya	2,757,697	0.67%	2,758,299	0.72%	Other Services
	410,754,189	100.00%	385,590,836	100.00%	
Eliminasi	(12,501,918)		(12,615,904)		Elimination
Jumlah	398,252,271		372,974,932		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	178,569,418	99.65%	154,083,195	99.60%	Mining
Jasa Lainnya	626,668	0.35%	624,947	0.40%	Other Services
	179,196,086	100.00%	154,708,142	100.00%	
Eliminasi	(7,099,588)		(6,489,634)		Elimination
Jumlah	172,096,498		148,218,508		Total

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) / June 30, 2016 (Unaudited)				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	122,968,805	--	(77,629)	122,891,176	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(107,881,157)	--	(2,061,080)	(109,942,237)	Cost of Revenues
Laba Kotor	15,087,648	--	--	12,948,939	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(8,147,079)	(3,635)	1,600,766	(6,549,948)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Usaha	6,940,569	(3,635)	--	6,398,991	Operating Income (Loss)
Beban Keuangan	(2,845,708)	(49)	--	(2,845,757)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(827)	--	--	(827)	Loss Shares from Associate
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	4,094,034	(3,684)	--	3,552,407	Income (Loss) before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(2,718,529)	--	242,232	(2,476,297)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1,375,505	(3,684)	--	1,076,110	Income (Loss) for the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	323,239	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	1,399,349	Comprehensive Income for the Period
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	(35,087)	Non-controlling interest
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				1,364,262	Net Income Attributable to the Owners of Parent

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit) / June 30, 2015 (Unaudited)				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	113,673,113	--	(2,018,577)	111,654,536	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(108,733,943)	--	1,159,020	(107,574,923)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	4,939,170	--	(859,557)	4,079,613	Gross Profit (Loss)
Beban Lain-lain - Neto	(6,781,918)	(26,245)	494,319	(6,313,844)	Other Expenses - Net
Rugi Usaha	(1,842,748)	(26,245)	(365,238)	(2,234,231)	Operating Loss
Beban Keuangan	(816,117)	(106)	1,266	(814,957)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	Profit (Loss) Shares from Associate

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015 (Tidak diaudit) / June 30, 2015 (Unaudited)				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rugi sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(2,658,865)	(26,351)	(363,972)	(3,049,188)	Loss before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	315,835	--	--	315,835	Income Tax Benefit
Rugi Periode Berjalan	(2,343,030)	(26,351)	(363,972)	(2,733,353)	Loss for The Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	146,015	--	--	146,015	Other Comprehensive Income
Rugi Komprehensif Periode Berjalan				(2,587,338)	Comprehensive Loss for the Period
Kepentingan Nonpengendali				3,191	Non-controlling interest
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				(2,590,529)	Net Loss Attributable to the Owners of Parent

28. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)/ June 30, 2016 (Unaudited)		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Bank	15,847,695	15,847,695	16,361,961	16,361,961	Cash and Bank
Piutang Usaha	61,301,027	61,301,027	60,746,976	60,746,976	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	318,771	318,771	281,906	281,906	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	17,351,460	17,351,460	17,239,152	17,239,152	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	27,606,804	27,606,804	27,309,948	27,309,948	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,004,642	4,004,642	5,195,616	5,195,616	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Keuangan	126,430,399	126,430,399	127,135,559	127,135,559	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Diamortisasi					Trade Payables
Utang Usaha	86,159,013	86,159,013	74,657,396	74,657,396	Accrued Expenses
Beban Akrua	14,979,240	14,979,240	7,854,588	7,854,588	Due to Related Parties
Utang Pihak Berelasi	629,183	629,183	652,284	652,284	Bank Loans
Utang Bank	14,542,127	14,542,127	4,871,894	4,871,894	Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan	42,121,757	42,121,757	47,614,919	47,614,919	
Jumlah Liabilitas Keuangan	158,431,320	158,431,320	135,651,081	135,651,081	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

28. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated interim statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya). Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Manajemen Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets). Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

29. Objectives and Policies of Financial Risk Management

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and banks, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 94,23% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016, dan sebesar 83,48% dari saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2016. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 30 Juni 2016.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

b. Bank

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idAAA	1,665,451	4,330,583
idA+	--	11,805,837
idA	13,959,358	--
idA-	2,886	9,872
idBBB+	19,150	--
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
	153,924	164,426
Jumlah	14,135,318	16,310,718

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of June 30, 2016, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 94.23% of the total revenue for the year ended June 30, 2016, and 83.48% of the total accounts receivable as of June 30, 2016. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of June 30, 2016.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

b. Cash in Banks

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Counterparties with
			External Credit Rating
			Pefindo
			idAAA
			idA+
			idA
			idA-
			idBBB+
			Counterparties
			Without External
			Credit Rating
			Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Piutang Usaha

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			<i>Counterparties Without External Credit Rating</i>
Grup 1	27,667,280	20,967,286	<i>Group 1</i>
Grup 2	33,633,747	39,779,690	<i>Group 2</i>
Jumlah	61,301,027	60,746,976	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

c. Trade Receivables

- *Group 1 - Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.*
- *Group 2 - Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.*

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated interim statements of financial position.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas dan Bank	15,847,695	16,361,961	<i>Cash and Bank</i>
Piutang Usaha	61,301,027	60,746,976	<i>Trade Receivable</i>
Aset Lancar Lainnya	17,351,460	17,239,152	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	318,771	281,906	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar	27,606,804	27,309,948	<i>Non Current Financial Asset</i>
Aset Tidak lancar Lainnya	4,004,642	5,195,616	<i>Other Non Current Assets</i>
Jumlah	126,430,399	127,135,559	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyze financial assets based on maturity:

	30 Juni 2016 (Tidak diaudit) / June 30, 2016 (Unaudited)				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Bank	15,847,695	--	--	15,847,695	<i>Cash and Bank</i>
Piutang Usaha	29,162,463	767,850	31,370,714	61,301,027	<i>Trade Receivable</i>
Aset Lancar Lainnya	17,351,460	--	--	17,351,460	<i>Other Current Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	318,771	--	--	318,771	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	27,606,804	27,606,804	<i>Non Current Financial Asset</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,004,641	4,004,641	<i>Other Non Current Assets</i>
Jumlah	62,680,389	767,850	62,982,159	126,430,398	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			Jumlah/ Total	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Bank	16,361,961	--	--	16,361,961	Cash and Bank
Piutang Usaha	25,006,902	2,677,452	33,062,622	60,746,976	Trade Receivable
Aset Lancar Lainnya	17,239,152	--	--	17,239,152	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	281,906	--	--	281,906	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	27,309,948	27,309,948	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	5,195,616	5,195,616	Other Non Current Assets
Jumlah	58,889,921	2,677,452	65,568,186	127,135,559	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan interim konsolidasian sebagai berikut:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated interim income before corporate income tax expense as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkatkan 5%	7,299,966	7,455,900	Rp Increased by 5%
AUD Meningkatkan 5%	(4,720)	(5,346)	AUD Increased by 5%
SGD Meningkatkan 5%	(430)	(755)	SGD Increased by 5%
Neto	7,294,816	7,449,799	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(7,299,966)	(7,455,900)	Rp Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	4,720	5,346	AUD Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	430	755	SGD Decreased by 5%
Neto	(7,294,816)	(7,449,799)	Net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

30 Juni 2016 (Tidak diaudit) / June 30, 2016 (Unaudited)						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
			1 tahun / Within 1 year	5 tahun / 5 years		
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	86,159,013	86,159,013	86,159,013	--	--	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	14,979,240	14,979,240	14,979,240	--	--	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak Berelasi	629,183	629,183	629,183	--	--	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank	14,542,127	14,542,127	6,199,232	8,342,895	--	<i>Bank Loans</i>
Utang Sewa Pembiayaan	42,121,757	42,121,757	17,601,448	24,520,309	--	<i>Lease Payables</i>
Jumlah	158,431,320	158,431,320	125,568,116	32,863,204	--	Total
31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
			1 tahun / Within 1 year	5 tahun / 5 years		
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	74,657,396	74,657,396	74,657,396	--	--	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	7,854,588	7,854,588	7,854,588	--	--	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak Berelasi	652,284	652,284	652,284	--	--	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank	4,871,894	4,871,894	2,578,641	2,293,253	--	<i>Bank Loans</i>
Utang Sewa Pembiayaan	47,614,919	47,614,919	16,017,415	31,597,504	--	<i>Lease Payables</i>
Jumlah	135,651,081	135,651,081	101,760,324	33,890,757	--	Total

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2015 (Auditan) serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 June 30, 2016 (Unaudited) and
 December 31, 2015 (Audited) and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan bank, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

less cash and banks, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

The ratio of debt to equity is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang			<i>Debts</i>
Utang Sewa Pembiayaan	42,121,757	47,614,919	<i>Lease Payables</i>
Utang Pihak Berelasi	629,183	652,284	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank	14,542,127	4,871,894	<i>Bank Loans</i>
Jumlah Utang	57,293,067	53,139,097	<i>Total Debts</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan Bank	15,847,695	16,361,961	<i>Cash and Bank</i>
Utang Neto	41,445,372	36,777,136	<i>Net Debt</i>
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	226,033,859	224,669,597	<i>Equity Attributable to Owners of The Parent</i>
Jumlah Modal	267,479,231	261,446,733	<i>Total Capital</i>
Rasio Utang terhadap Modal	15.49%	14.07%	Debt to Equity Ratio

30. Informasi Tambahan Arus Kas

30. Cash Flow Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	295,865	8,177,422	<i>Additional of Fixed Assets through Lease Payable</i>
Penambahan Utang Sewa Pembiayaan melalui Biaya Bunga yang Masih Harus Dibayar	--	949,875	<i>Additional of Lease Payable through Accrued Interest Expense</i>
Pengurangan Utang Pihak Berelasi melalui Piutang Usaha	23,101	593,805	<i>Decrease of Due to Related Parties through Trade Receivable</i>

31. Komitmen dan Perjanjian Penting

31. Commitment and Important Agreement

a. **Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal**
 Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik

a. **Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal**
 On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming ("PAF")* dan *Non-Acid Forming ("NAF")* pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan *Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- a. Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- b. adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming ("PAF")* and *Non-Acid Forming ("NAF")* pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation (hereinafter referred to as "Additional Services").

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- a. Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- b. the termination of the agreement approved by both parties;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- c. adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- d. terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan *Low-Rank Coal (LRC)* kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

d. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2014, melalui surat No.090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut. Para pihak telah sepakat mengakhiri perjanjian sebagaimana tercantum dalam surat no. 366/BC/BOD-FUW/XII/2015 tertanggal 11 Desember 2015.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- c. the termination of the agreement by force of law; and
- d. the termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver *Low-Rank Coal (LRC)* to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

d. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

On the December, 2 2014, through letter No.090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract. The parties agreed to terminate the agreement as mention on the letter no. 366/BC/BOD-FUW/XII/2015 dated December 11, 2015.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal
30 Juni 2016 (Catatan 31d).

f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan Mine Operation Blok 7 East PIT H.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (Catatan 31d).

g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Pada November 2014, Perusahaan menghentikan kontrak tersebut dengan mempertimbangkan keekonomian nilai proyek yang kurang *feasible* dikarenakan penurunan kapasitas dan tarif penambangan yang rendah. Pemutusan kontrak tersebut, termasuk Kontrak Sewa Peralatan (Catatan 31h), telah disetujui bersama dengan Mitrabara. Pada tanggal 15 Mei 2015, kedua belah pihak menandatangani perjanjian atas pengakhiran kontrak.

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

This agreement will expire on June 30, 2016
(Note 31d).

f. Agreement of Heavy Equipment Rental with PT Berau Coal

On 21 September 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with Berau. The Company has the obligation to conduct heavy equipment rental services for operations in the work area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East PIT H.

This agreement become effective as of September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016 (Note 31d).

g. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance is part of equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

During November 2014, the Parties terminated the contract as the project was no more feasible due to low volume and lower mining rate. The termination of the contract, including the Equipment Leasing Contract (Note 31h), had been jointly agreed with Mitrabara. On May 15, 2015, the both parties signed the termination contract agreement.

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Kontrak ini telah dihentikan pada bulan November 2014 (Catatan 32g).

i. Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11,500,000.

Piutang penjualan investasi pada DH Energy dijamin dengan *Promissory Note* jatuh tempo 6 (Enam) bulan kedepan (Catatan 8 dan 32b).

j. Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

Piutang penjualan investasi pada Corfield dijamin dengan *Promissory Note* jatuh tempo 24 (Dua puluh empat) bulan sejak 22 Januari 2016 (Catatan 9 dan 18e).

k. Perjanjian Penjaminan Piutang

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan subkontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillful personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

This contract has been terminated on November 2014 (Note 32g).

i. Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

Receivables from sale of investment in DH Energy is guaranteed by the *Promissory Note* due within 6 (Six) months (Notes 8 and 32b).

j. Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Receivables from sale of investment in Corfield is guaranteed by the *Promissory Note* due within 24 (Twenty Four) months since January 22, 2016 (Note 9 and 18e).

k. Receivables Guarantee Agreement

In the implementation of the *Additional Services* to KPC, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a *Technical Assistance Services* ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, dan *Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, dan *Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

In the implementation of the Additional Services, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the Contract Variation Supplement No. 3 (hereinafter called the "Loan Transaction").

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Contract Assignment on January 23, 2014, between the Company and READ2,*
- *Charge Account on January 23, 2014, between the Company and READ2.*

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account.

Based on the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

I. Kontrak Pengembangan Pertambangan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengembangan Pertambangan sebagai subkontraktor, dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebagai pemilik sebuah lahan tambang zinc di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

Perusahaan bersama dengan CNMIFEC, akan memberikan jasa pengembangan pertambangan dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499. Pekerjaan ini belum mulai dikerjakan oleh Perseroan, karena berdasarkan keterangan dari DPM, masih dalam proses untuk penentuan pendanaan proyek.

m. Perjanjian Jasa Pertambangan

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") untuk melakukan pekerjaan subkontrak berkaitan dengan jasa penambangan di Proyek Batubara Satui dan Mulia.

Dengan menandatangani perjanjian permulaan pekerjaan ini, maka perjanjian jasa pertambangan (*Mining Services Agreement*), perjanjian bantuan teknis (*Technical Assistance Agreement*), dan perjanjian sewa alat (*Equipment Rental Agreement*) antara Perseroan dengan CLS telah berlaku secara efektif.

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan keuangan interim konsolidasian sampai dengan tanggal otorisasi untuk diterbitkan adalah sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

I. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract as a sub-contractor, with PT Dairi Prima Mineral (DPM), the owner of a zinc mining area in North Sumatera jointly with China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

The Company together with CNMIFEC, will provide a Mining Development Services with contract value amounting to USD145,261,499. This project has not started yet, due to the DPM information, the process of determining project funding are on progress.

m. Mining Service Agreement

On February 25, 2016, the Company has signed an agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") to perform subcontract work related to mining services Coal Project Satui and Mulia.

By signing the agreement the beginning of this work, the mining services agreement (Mining Services Agreement), an agreement of technical assistance (Technical Assistance Agreement), and equipment rental agreements (Equipment Rental Agreement) between the Company and CLS has become effective.

32. Events After Reporting Period

Events after the date of the consolidated interim financial reporting as of the date of authorization for issue is as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- a) Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan batas kredit sebesar Rp13.000.000.000 selama 60 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat bunga 16% per tahun (*floating*).
- b) Berdasarkan *Sale and Purchase Agreement (SPA)* tanggal 28 Juni 2016 antara Perusahaan dan PT Putra Sukses Sentosa, yang diaktakan dengan akta notaris No. 19 tertanggal 27 Juli 2016 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan setuju melakukan pembelian 99,5% saham PT Putra Sukses Sentosa dalam PT Rocky Investment Group yaitu sebanyak 125.625 lembar saham dengan nilai par Rp100.000 per lembar saham. Nilai transaksi atas pembelian ini adalah sebesar USD3,807,174 (setara dengan Rp50.532.617.051) yang pembayarannya dilakukan melalui saling hapus dengan saldo tagihan Lennette Ltd di Perusahaan (Catatan 8 dan 31i).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a) On August, 2016, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk, with credit limit amounting to Rp13,000,000,000 for 60 months after the signing date of Credit Facility Agreement with 16% floating interest rate per annum.
- b) Based on the Sale and Purchase Agreement (SPA) dated June 28, 2016 between the Company and PT Putra Sukses Sentosa, which was notarized by notarial deed No. 19 dated July 27, 2016 by Ariani Lakhsmijati Rachim, SH, notary in Jakarta, the Company agreed to purchase 99.5% shares owned by PT Putra Sukses Sentosa in PT Rocky Investment Group as many as 125,625 shares with a par value of Rp100,000 per share. This purchase transaction value is equal to USD3,807,174 (equivalent to Rp50,532,617,051) and the payment is made through net-off receivable from Lennette Ltd (Notes 8 and 31i).

33. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama periode 2016 belum mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Disamping itu, pada 30 Juni 2016, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD94,635,974.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

33. Going Concern

The consolidated interim financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during 2016 has not shows increase, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as at June 30, 2016, the Group still recorded an accumulated deficit of USD94,635,974.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- *Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- *Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depend on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Keefektifitasan langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

**34. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**35. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan interim konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Agustus 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

June 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The effectiveness of these steps depends on the extension of the management and business conditions and industry in the future where the Group operates.

Hence there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**34. Standard and Interpretation Issued But Not
Yet Adopted**

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted namely amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" of Disclosure Initiative and ISAK 31: "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive.

**35. Responsibility and Authorization of
Consolidated Interim Financial Statement
Issuance**

The management of the Company is responsible for the preparation and content of the consolidated interim financial statements which were authorized for issued on August 30, 2016.